

**RESUME**  
**RAPAT KOORDINASI EVALUASI PEMBANGUNAN PETERNAKAN JAWA TIMUR 2018**  
**27-28 November 2018**

Rapat koordinasi evaluasi pembangunan peternakan Jawa Timur yang diselenggarakan tanggal 27-28 November 2018 di Hotel Java Paragon Surabaya ini mengundang 110 peserta yang berasal dari 38 dinas kab/kota yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan, Bidang dan UPT di lingkup Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur, dan menghadirkan narasumber dari BAPPEDA Provinsi Jawa Timur, Universitas Brawijaya, Ditjen PKH, dan Ditjen PSP.

Beberapa point penting rapat:

- Dalam proses perencanaan yang baik (kebijakan, rencana, sasaran) diperlukan data yang benar sehingga perlu akurasi data
- Sub sektor peternakan langsung bersentuhan dengan masyarakat sehingga perlu segera mendorong kegiatan di lapangan, karena selain berpengaruh terhadap kesejahteraan peternak juga berpengaruh terhadap pembangunan pertanian (PDRB secara lebih luas)
- Pada tahun 2019 diharapkan segera melakukan penyusunan rencana pengadaan barang dan jasa 2019 melalui SIRUP paling lambat bulan Desember 2018 sehingga bulan Januari 2019 sudah dapat melaksanakan pengadaan barang/jasa
- Jawa Timur secara sosial geografis dapat dibagi menjadi daerah Madura, Mataraman, Osing dan Arek sehingga dalam perlakuan di lapangan harus menyesuaikan kondisi daerah
- Pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur secara inklusif baik dengan beberapa indikator pengangguran terbuka dan kemiskinan menurun
- Trend pertumbuhan peternakan menurun dari tahun ke tahun, oleh karenanya perlu kebijakan pemerintah untuk hal tersebut. PDRB sektor pertanian 12% , sementara sektor pertanian sebanyak 33% dari seluruh tenaga kerja, sehingga perlu polesan kebijakan dalam sektor pertanian agar tenaga kerja pertanian tidak mengalami proses kemiskinan terus menerus
- Produk peternakan Jawa Timur merupakan produk yang dapat dijual di provinsi lain, hal ini terlihat dari data Kantor Perwakilan dagang Jawa Timur di Provinsi lain
- Pada tahun 2019 Gubernur Jawa Timur konsentrasi pada pengembangan SDM di Kabupaten/Kota sesuai misi gubernur baru dalam Nawa Bhakti Satya (Jawa Timur Kerja dan Jawa Timur Agro)
- Realisasi anggaran APBN tahun 2018 per 26 November 2018 Ditjen PKH sudah mencapai 89% dan akhir Desember ditargetkan 96% Pagu indikatif Satker Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur tahun 2019 pada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Rp. 170 M namun informasi terbaru turun menjadi 161 M karena ada kebutuhan tambahan dana untuk program Bekerja APBD 2019 = 114M
- Beberapa pilihan strategi membangun peternakan di era revolusi industri 4.0 antara lain orang harus belajar dari masalah (kasus-kasus), langsung terjun pada problem di masyarakat, dan perlu latihan/simulasi.
- Beberapa isu strategis bidang peternakan: peningkatan jumlah penduduk, keamanan pangan dan dampak terhadap lingkungan. Oleh karenanya perlu ketepatan data sebagai basis membuat kebijakan, rencana, dan sasaran.